

## **ANALISIS ARTIKEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DENGAN MENGUNAKAN METODE *LITERATURE REVIEW***

Erwin<sup>1</sup>, Nurhikmah H<sup>2</sup>, Dr. Farida Febriati<sup>3</sup>. <sup>1,2,3</sup> Teknologi Pendidikan, Fakultas  
Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar Alamat e-mail :<sup>1</sup>

[erwinnganro2000@gmail.com](mailto:erwinnganro2000@gmail.com), [nurhikmah.h@unm.ac.id](mailto:nurhikmah.h@unm.ac.id),

[farida.febriati@unm.ac.id](mailto:farida.febriati@unm.ac.id),

---

### **ABSTRACT**

*The problem in this research is that the application of the Blended Learning learning model to the classroom learning process has an influence in a positive direction or vice versa. The purpose of this research is to conduct a literature review related to the Blended Learning learning method obtained by students. The research approach used by researchers is a qualitative approach, descriptive research type, and using the case study method. This research was conducted at Makassar State University. Data collection used observation, documentation and interview techniques, as well as reviewing all selected articles. The articles used in this research were 75 articles that had been selected based on two keywords, namely Blended Learning and articles obtained from the Google Scholar publication website. The data analysis technique uses the Literature Review method, which consists of the stages of identifying, reviewing, evaluating and interpreting all selected research. The results of research based on a study of articles conducted by researchers show that the distribution of trends in the use of research methods in Makassar State University students' articles in the last four years is dominated by quantitative and qualitative research, although quite a few students also carry out R & D research. influencing students' research tendencies, including following previous researchers, following their competencies or abilities and directions from their supervisor.*

*Keywords: Blended Learning, Analysis, Literature Review*

### **ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini yaitu pada penerapan model pembelajaran *Blended Learning* pada proses pembelajaran di kelas memiliki pengaruh ke arah yang positif atau justru sebaliknya. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melakukan kajian literatur terkait dengan metode pembelajaran *Blended Learning* yang diperoleh peserta didik. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif (*Descriptive*), dan menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Makassar. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta *mereview* semua artikel terpilih. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 75 artikel yang telah terpilih berdasarkan dua kata kunci yaitu *Blended Learning* dan artikel yang diperoleh dari website publikasi *Google Schoolar*. Teknik analisis data menggunakan metode *Literature Review*, yang terdiri dari tahap mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian yang terpilih. Hasil penelitian berdasarkan kajian artikel yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebaran kecenderungan penggunaan metode penelitian dalam artikel mahasiswa Universitas Negeri

Makassar dalam empat tahun terakhir di dominasi oleh penelitian kuantitatif dan kualitatif, meskipun begitu tidak sedikit juga mahasiswa yang melakukan penelitian R & D. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kecenderungan penelitian mahasiswa yaitu diantaranya mengikuti peneliti terdahulu, mengikuti kompetensi atau kemampuan yang dimiliki dan arahan dari dosen pembimbing.

Kata Kunci: *Blended Learning, Analisis, Literature Review*

### **A. Pendahuluan**

Sebagai salah satu usaha dalam rangka menciptakan suasana kehidupan yang lebih baik, maka pendidikan sudah sepantasnya mendapatkan hasil kompetensi fisik sekaligus juga psikis, pendidikan berkembang secara signifikan dan bertahap pada berbagai bentuk pembelajaran yang meliputi sarana dan fasilitas pembelajaran, media, model, strategi dan teknologi yang dapat membantu pembelajaran serta tenaga pengajarannya. Karena pendidikan sangat penting untuk pembangunan manusia dan dianggap sebagai hak asasi manusia, pendidikan berkualitas untuk semua ditetapkan menjadi target global di antara banyak tujuan pembangunan lainnya. Tujuan ini menekankan akses yang sama ke sekolah dan pendidikan berkualitas, serta pencapaian pendidikan yang sukses untuk semua siswa dengan latar belakang yang berbeda. (Guo et al., 2019)

Strategi pembelajaran yang diharapkan peneliti adalah penggunaan model pembelajaran yang mampu membantu siswa menjadi aktif sehinggadengan mudah mempelajari konsep sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa adalah model *blended learning*.

Salah satu karakteristik pelajar yaitu keunikan antara pelajar satu dengan lainnya baik dari kemampuan awal, kecepatan menguasai materi,

ataupun gaya belajar. *Blended learning* juga dapat bermanfaat untuk memberikan kerangka waktu yang fleksibel, sehingga mahasiswa dapat lebih mandiri dan dapat terus meningkatkan kemampuan belajar sesuai dengan kecepatan belajar mereka sendiri.

*Blended learning* dianalogikan dengan pembelajaran tradisional, secara keseluruhan, dan setelah stratifikasi berdasarkan jenis dukungan pembelajaran, perbandingan berikut dibuat: pembelajaran campuran offline dengan pembelajaran tradisional, pembelajaran campuran online dengan pembelajaran tradisional, pembelajaran campuran digital dengan tradisional pembelajaran, pembelajaran campuran instruksi berbantuan komputer dengan pembelajaran tradisional, dan pembelajaran campuran pasien virtual dengan pembelajaran tradisional (Vallée et al., 2020).

Fleksibilitas E-learning merupakan solusi bagi keterikatan hubungan masyarakat terhadap keluarga atau pekerjaan, yang dapat meningkatkan jumlah orang yang mendaftar di jenis pendidikan ini. Faktanya, ini berjalan di luar peserta didik itu memberikan fleksibilitas juga untuk instruktur. Selain itu, lembaga pendidikan menerapkan teknologi E-learning untuk meningkatkan dan memudahkan komunikasi antara pelajar dan instruktur untuk pertukaran pengetahuan yang lebih baik serta untuk memperkuat komunitas belajar untuk mencapai

pribadi tujuan. (Alqahtani & Rajkhan, 2020).

Dalam penerapan *blended learning* terhadap perguruan tinggi saat ini sangat efektif, karena *blended learning* berperan penting memberikan inovasi pada proses pembelajaran, Dimana *blended learning* mempunyai tujuan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran agar hasil belajar menjadi lebih baik, dan memfasilitasi karakteristik serta kemandirian belajar siswa maupun mahasiswa.

Dengan di terapkannya pembelajaran dengan sistem *Blended Learning* diikuti dengan peneliti-peneliti yang membahas tentang sistem pembelajaran yang baru. Contoh penelitian yang membahas tentang sistem pembelajaran *Blended Learning* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Resubun (2021), penelitian ini berjudul tentang "Hubungan Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Blended Learning* Di Era Covid 19 Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Semester 4 Stikes Widyagama Husada Malang". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis *blended learning* di era covid 19 untuk mengetahui tingkat stres keperawatan semester 4 STIKES Widyagama Husada Malang agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi landasan untuk pengembangan ilmu keperawatan komunitas, penelitian Usman (2018) yang membahas tentang "Komunikasi Pendidikan Berbasis *Blended Learning* Dalam Membentuk Kemandirian Belajar", Arifin & Abduh (2021) dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran *Blended Learning*).

Terkait paparan diatas, maka

peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap kumpulan artikel-artikel peneliti terdahulu yang berada dalam lingkup Teknologi Pendidikan dengan judul penelitian "Analisis Artikel Tentang Pembelajaran *Blended Learning* Dengan Menggunakan Metode *Literature Review*". Penelitian analisis artikel ini di lakukan dengan menggunakan metode *Literature Review* yang artinya, memungkinkan adanya pengembangan tema dan metode penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa lainnya di prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Karena apabila tema dan metode yang dibahas dalam artikel semakin banyak, maka solusi dan inovasi terhadap permasalahan yang ada di lapangan akan semakin banyak.

Hal ini tentu saja akan memberikan kontribusi untuk perkembangan pendidikan yang terkait dengan mutu akademik, serta secara tidak langsung dapat menyelesaikan permasalahan penelitian dalam dunia pendidikan khususnya pada ranah atau bidang penelitian skripsi mahasiswa di prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan seksama dan juga terarah serta meminimalkan terjadinya bias, maka peneliti membatasi artikel yang akan diteliti dimulai dari data artikel mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tahun publikasi 2020 s.d 2023.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif karena bertujuan mendeskripsikan tinjauan artikel

blended learning mahasiswa dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu Literature Review. Penelitian ini di batasi pada analisis artikel blended learning Mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Tempat untuk pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan database yang diperoleh melalui laman web publikasi ilmiah/artikel *Publish Or Perish* dan *JetCLC*. Pengambilan data dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023.

Subjek penelitian ini adalah artikel mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang membahas tentang pembelajaran *Blended Learning* di mulai pada tahun publikasi 2020 s.d 2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi, analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu model *Literature Review* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data artikel mahasiswa
2. Peneliti mengkaji artikel mahasiswa
3. Peneliti mengevaluasi data artikel dengan memetakan data artikel
4. Peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data yang dihasilkan selama penelitian melalui proses pengumpulan data yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Diperoleh juga informasi melalui wawancara. Metode pengumpulan data tersebut digunakan peneliti untuk pengumpulan data terkait penelitian artikel *Blended Learning* di lingkungan Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri

Makassar. Observasi digunakan guna untuk mengungkap data tentang kecenderungan penelitian mahasiswa Universitas Negeri Makassar dan faktor yang mempengaruhi kecenderungan penelitian mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Metode dokumentasi untuk mengungkap sejauh mana sebaran kecenderungan penelitian dan faktor yang mempengaruhinya diidentifikasi dari artikel mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Data dari artikel yang telah dikaji peneliti disajikan dalam bentuk tabel yang telah dikelompokkan berdasarkan metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, dan tahun terbit. Artikel yang dipilih adalah artikel yang memiliki penelitian serupa lalu artikel dianalisis dan dirangkum. Hasil penelitian kemudian dijadikan dalam satu pembahasan yang utuh dalam penelitian ini.

Dalam kurun waktu empat tahun yaitu rentang tahun 2020 s.d 2023 berdasarkan hasil observasi peneliti dengan menggunakan aplikasi *PublishOr Perish* diperoleh sebanyak 75 artikel penelitian mahasiswa Universitas Negeri Makassar tentang pembelajaran *Blended Learning*.

Jenis dan metode penelitian yang gunakan dalam artikel penelitian terbagi dalam tiga kategori yaitu penelitian eksperimen (kuantitatif), penelitian studi kasus (kualitatif), serta penelitian dan pengembangan (R &D), Lokasi penelitian pada 75 artikel yang diteliti dibagi menjadi empat kategori yaitu jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan jenjang Universitas.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang "Analisis artikel *Blended*

Learning Dengan Menggunakan Metode Literature Review” pada rentang tahun publikasi 2020-2023 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecenderungan penggunaan metode penelitian dalam artikel mahasiswa Universitas Negeri Makassar dalam empat tahun terakhir di dominasi oleh penelitian kuantitatif dan kualitatif, meskipun begitu tidak sedikit juga mahasiswa yang melakukan penelitian R & D. kemudian kecenderungan dalam aspek jenjang pendidikan sebagai lokasi penelitian Blended Learning dalam kurun waktu 4 tahun lebih didominasi dilakukan pada tingkat Universitas Negeri Makassar hal tersebut dilakukan peneliti tidak lain agar penelitian lebih mudah dan akan lebih mengefisienkan waktu, tenaga, dan dana yang dikeluarkan dalam proses penelitian.
2. Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi kecenderungan penelitian mahasiswa yaitu diantaranya mengikuti peneliti terdahulu, mengikuti kompetensi atau kemampuan yang dimiliki dan arahan dari dosen pembimbing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alqahtani, A. Y., & Rajkhan, A. A. (2020). E-learning critical success factors during the covid-19 pandemic: A comprehensive analysis of e-learning managerial perspectives. *Education Sciences, 10*(9), 216.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arifin, M., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu, 5*(4), 2339–2347.
- Ayu, M. (2020). Online learning: Leading e-learning at higher education. *The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language, 7*(1), 47–54.
- Fitri, S., Syahputra, E., & Syahputra, H. (2019). Blended learning rotation model of cognitive conflict strategy to improve mathematical resilience in high school students. *International Journal of Scientific & Technology Research, 1*(1), 80–87.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area, 6*(1), 51–58.
- Guo, L., Huang, J., & Zhang, Y. (2019). Education development in China: Education return,

- quality, and equity. *Sustainability*, 11(13), 3750.
- Gusmawan, D. M., & Priatna, N. (2020). Pengembangan bahan ajar model pembelajaran blended learning berbantuan geogebra untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMA. *Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia*, 2(2), 93–100.
- Hussin, Z., Siraj, S., Darusalam, G., & Salleh, N. H. M. (2017). Kajian model blended learning dalam jurnal terpilih: satu analisa kandungan. *JuKu: Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik*, 3(1), 1–6.
- Idris, H. (2018). Pembelajaran model blended learning. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1).
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311–326.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi Dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137–143.
- Purba, R. A., Tamrin, A. F., Bachtiar, E., Makbul, R., Rofiki, I., Metanfanuan, T., Masrul, M., Simarmata, J., Juliana, J., & Irawan, E. (2020). *Teknologi Pendidikan*.
- Puspitarini, D. (2022). Blended learning sebagai model pembelajaran abad 21. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1), 1–6.
- Putri, G. K., & Dewi, Y. A. S. (2019). Pengaruh model pembelajaran jarak jauh berbasis google classroom. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1), 60–79.
- Rahma, Z. A. (n.d.). *Systematic Literature Review Terhadap Kebijakan Publik dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Publik*.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6, 89–107.

- Resubun, C. C. (2021). *SKRIPSI HUBUNGAN RESPON MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI ERA COVID 19 DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA KEPERAWATAN SEMESTER 4 STIKES WIDYAGAMA HUSADA MALANG OLEH CLARA CASSANDRA RESUBUN 1709.14201. 548.*
- Rianto, B., Muni, A., Sari, Y. N., & Chrismondari, C. (2022). TINJAUAN BLENDED LEARNING PADA ERA PANDEMI DAN MEMASUKI MASA ENDEMI COVID-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 8(3), 179–186.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Suprayekti, S., & Hanum, F. F. (2018). Penerapan Teknologi Pendidikan Di Lembaga Persekolahan. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 165–179.
- Surayya, R. (2018). Pendekatan kualitatif dalam penelitian kesehatan. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 75–83.
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi*

- Pengabdian Masyarakat (JKIPM),* 1(1), 42–52.
- Tayebinik, M., & Puteh, M. (2013). Blended Learning or E-learning? *ArXiv Preprint ArXiv:1306.4085.*
- Usman, U. (2018). Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar. *Jurnal Jurnalisa: Jurnal Jurusan Jurnalistik*, 4(1).
- Vallée, A., Blacher, J., Cariou, A., & Sorbets, E. (2020). Blended learning compared to traditional learning in medical education: systematic review and meta-analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 22(8), e16504.
- Valverde-Berrocoso, J., Garrido-Arroyo, M. del C., Burgos-Videla, C., & Morales- Cevallos, M. B. (2020). Trends in educational research about e-learning: A systematic literature review (2009–2018). *Sustainability*, 12(12), 5153.
- Wardani, D. N., Toenlio, A. J. E., & Wedi, A. (2018). Daya tarik pembelajaran di era 21 dengan Blended Learning. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 13–18.
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode penelitian di dalam manuskrip jurnal ilmiah keagamaan. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 249–266.